

LAPORAN PENGABDIAN MANDIRI



PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

**PENINGKATAN NILAI TAMBAH TATANIAGA SINGKONG MELALUI
PENGOLAHAN KULIT SINGKONG MENJADI KRIPIK SINGKONG
DI DESA BULONTALANGI TIMUR
KECAMATAN BULANGO TIMUR**

Oleh :

YulianaBakari SP.,MP (0008079001)

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
2018**

**HALAMAN PENGESAHAN
PENGABDIAN MANDIRI**

- | | |
|--------------------------------------|--|
| 1. Judul Kegiatan | : Peningkatan Nilai Tambah Tataniaga Singkong Melalui Pengolahan Kulit Singkong Menjadi Keripik Singkong |
| 2. Lokasi | : Desa Bulontalangi Timur Kecamatan Bulango Timur |
| 3. Ketua Tim Pelaksana | |
| a. Nama | : Yuliana Bakari, S.P., M.P. |
| b. NIP | : 199007082015042002 |
| c. Jabatan/Golongan | : Tenaga Pengajar / 3 b |
| d. Program Studi/Jurusan | : Agribisnis / Agribisnis |
| e. Bidang Keahlian | : |
| f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail | : 082292425859 / yulianabakari@gmail.com |
| g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail | : - |
| 4. Anggota Tim Pelaksana | |
| a. Jumlah Anggota | : - |
| b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian | : - |
| c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian | : - |
| d. Mahasiswa yang terlibat | : 30 orang |
| 5. Lembaga/Institusi Mitra | |
| a. Nama Lembaga / Mitra | : DESA BULONTALANGI TIMUR |
| b. Penanggung Jawab | : Jupriyanto K Adam |
| c. Alamat/Telp./Fax/Surel | : Desa Bulontalangi Timur Kecamatan Bulango Timur Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo |
| d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) | : 9,8 |
| e. Bidang Kerja/Usaha | : Pertanian |
| 6. Jangka Waktu Pelaksanaan | : 1 bulan |
| 7. Sumber Dana | : Biaya Sendiri |
| 8. Total Biaya | : Rp. 1.000.000,- |

Mengetahui/
Dekan Fakultas Pertanian



FAKULTAS PERTANIAN
(Dr. Mohamad Ikbal Bahua, SP., M.Si)
NIP. 197204252001121003

Gorontalo, 21 Desember 2018
Ketua

(Yuliana Bakari, S.P., M.P.)
NIP. 199007082015042002

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG



(Prof. Dr. Fenty U. Puluhulawa, SH, M.Hum)
NIP. 196804091993032001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan	2
1.3 Usulan Penyelesaian Masalah	2
1.4 Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahan	4
BAB II TARGET DAN LAUARAN	6
BAB III METODE PELAKSANAAN	7
3.1 Persiapan dan Pembekalan	7
3.2 Pelaksanaan	7
BAB IV LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN	
DAFTAR PUSTAKA	13
LAMPIRAN – LAMPIRAN	
Lampiran 1. Surat Kesediaan Mitra	15
Lampiran 2. Biodata Tim Pelaksana	16

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Bone Bolango dibentuk berdasarkan undang-undang nomor 6 tahun 2003 tentang pembentukan Kabupaten Bone Bolango dan Kabupaten Pohuwato di Provinsi Gorontalo. Bertitik tolak amanah undang-undang nomor 22 tahun 1999 tentang pemerintahan daerah sebagaimana telah diubah melalui undang-undang nomor 32 tahun 2004 serta mengingat undang-undang nomor 38 tahun 2000 tanggal 22 desember yang mengatur tentang pembentukan provinsi gorontalo yang kala itu hanya memiliki tiga daerah, sementara idealnya minimal harus memiliki lima kabupaten/kota, maka atas semangat dan aspirasi seluruh kalangan masyarakat pada empat kecamatan di kabupaten gorontalo masing-masing Kecamatan Suwawa, Kabila, Tapa dan Bonepantai dibentuklah komite solidaritas pembentukan kabupaten baru (kspkb) yang berusaha, berjuang menjadikan empat kecamatan ini untuk menjadi suatu daerah kabupaten, sehingga tepat tanggal 6 mei 2003 diresmikanlah kabupaten Bone Bolango sebagai kabupaten yang keempat di provinsi gorontalo.

Secara Geografis Kabupaten Bone Bolango Memiliki Luas Wilayah 1.984,58 Km² Yang Tersebar Pada 17 Kecamatan Dan 1 Kecamatan Persiapan. Dengan Luas Wilayah Tersebut Maka Kabupaten Bone Bolango Memiliki Proporsi Wilayah Kurang Lebih 16,24% Dari Luas Wilayah Propinsi Gorontalo. Kecamatan Bulango Timur Merupakan Salah Satu Dari 17 Kecamatan Yang Ada Pada Kabupaten Bone Bolango ,Kecamatan Ini Terletak Pada Garis Lintang 1,10 Lintang Utara,0,20 Lintang Selatan,123 40 Bujur Timur,120 20 Bujur Barat Dan terdiri Atas 5 Desa.

Luas Wilayah Kecamatan Bulango Timur Adalah Sebesar 10.82 Km Atau Sebesar 0,55% Dari Luas Wilayah Kabupaten Bone Bolango ,Desa Terluas Adalah Bulotalangi Timur.Di Lihat Dari Morfologi Permukaan Bumi Yang Terluas Adalah Daerah Pegunungan Dan Dataran Rendah. Batas Wilayah Kecamatan Bulango Timur Terletak Di Sebelah Timur Kecamatan Tapa,Sebelah Barat Kecamatan Tilongkabila Sebelah Utara Kecamatan Bulango Selatan Dan Sebelah Selatan Kecamatan Tapa.

Bulotalangi Timur Merupakan Sala Satu Desa Yang Berada Dikecamatan Bulango Timur Yang Memiliki Luas Wilayah 3,62 Km Dengan Persentase Luas Wilayah Dikecamatan Yaitu 33%, Jumlah Penduduk Desa Bulotalangi Timur Berjumlah 965 Jiwa, berdasarkan potensi desa terdapat 10 hektar lahan yang potensial untuk pengembangan hortikultura khususnya untuk pertanian dataran rendah dan secara umum Sebagian Besar

Mata Pencaharian Penduduk sebagai petani sehingga Desa Bulotalangi Timur dicanangkan oleh Bapak Bupati Bone Bolango kampung sayur selain itu potensi di desa bulotalangi timur sangat beragam salah satunya adalah tanaman singkong hampir keseluruhan petani di desa bulotalangi timur menanam singkong namun dalam pemanfaatan dan pengolahannya masih kurang diketahui oleh petani, karena sebagian besar singkong hasil dari tanaman petani dijual langsung ke pabrik tapioka yang memproduksi singkong menjadi tepung tapioka selain itu potensi singkong yang berlimpah belum dimanfaatkan dengan baik oleh petani untuk menambah penghasilan secara ekonomis.

1.2 Permasalahan

Sejalan dengan salah satu potensi pertanian di Desa Bulonthalangi timur yang belum dimanfaatkan dengan maksimal terutama untuk komoditas singkong, pengabdian ini bertitik tolak pada peningkatan nilai tambah singkong itu sendiri yang secara tidak langsung berdampak positive pada peningkatan nilai tataniaga singkong. Sebagian besar masyarakat desa hanya mengolah umbi singkong menjadi beberapa rodok olahan seperti keripik dan kemudian menjadi produk tataniaga singkong. Selain itu, bagian lain yang sering dikonsumsi adalah daun singkong yang lebih banyak diolah menjadi sayuran. Akan tetapi, bagian singkong seperti kulit singkong sama sekali tidak dimanfaatkan oleh masyarakat dan sebagian hanya menjadi limbah atau makanan ternak. Hal ini karena keterbatasan pengetahuan masyarakat hanya sekedar mengetahui bahwa kulit singkong mengandung 3-5 kali kandungan asam sianida sehingga dapat menyebabkan keracunan apabila dikonsumsi. Masyarakat tidak mengetahui adanya bahwa racun pada kulit singkong dapat diurangi dengan melakukan penanganan/ pengolahan yang benar. Demikian halnya dijelaskan oleh Muller and Chau dalam akhardianto (2010) bahwa pengolahan dengan cara perendaman, pencucian dan pengeringan dapat menurunkan kadar HCN. Sehingga dalam pengabdian ini bertujuan untuk mengangkan akar permasalahan tersebut.

1.3 Usulan Pemecahan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka tujuan dilaksanakannya program pengabdian pada masyarakat ini adalah sosialisasi dan pelatihan tentang pemanfaatan kulit singkong menjadi keripik kepada masyarakat desa Bulotalangi Timur. Pengembangan kreativitas berbasis pemanfaatan limbah kulit singkong menjadi olahan makanan berupa

keripik kulit singkong bagi seluruh masyarakat desa ini dapat dilakukan dengan pembinaan dan pendampingan dalam ekonomi kreatif berbasis ekonomi berbahan dasar kulit singkong yang dapat menghasilkan keuntungan bagi masyarakat desa bulotalangi timur. terdapat beberapa program yang akan dilaksanakan terkait dengan usulan penyelesaian masalah yang telah dikemukakan, berupa:

1. Edukasi

Melakukan edukasi dan sosialisasi terhadap pengolahan kulit singkong kepada masyarakat

2. Pelatihan

Melakukan pelatihan pembuatan pemanfaatan limbah kulit singkong menjadi olahan makanan berupa keripik kulit singkong

3. Pendampingan

Pendampingan dalam ekonomi kreatif berbasis ekonomi berbahan dasar kulit singkong yang dapat menghasilkan keuntungan bagi masyarakat desa bulotalangi timur.

1.4 Kelompok Sasaran

Masyarakat desa yang menjadi mitra dalam kegiatan ini merupakan kelompok yang dianggap produktif dan berkembang serta memiliki motivasi dalam pengembangan produk dan pemasaran . Kelompok sasaran utama adalah ibu-ibu rumah tangga yang dapat berperan dalam proses pengolahan kulit singkong menjadi keripik kulit singkong dan rema muda yang memiliki potensi dalam melaksanakan kegiatan pemasaran dalam peningkatan potensi tataniaganya

BAB II

TARGET DAN LUARAN

Dari pelaksanaan program KKS Mandiri ini, indikator capaian produk yang dituju adalah:

1. Meningkatnya pengetahuan masyarakat dalam hal pengolahan makanan terutama buat produk-produk yang memiliki keistimewaan seperti kulit singkong.
2. Terciptanya produk kreatif dari kulit singkong yaitu keripik kulit singkong sehingga dapat meningkatkan nilai tataniaga singkong.
3. Terciptanya peningkatan ekonomi masyarakat petani melalui pengolahan dan pemasaran keripik kulit singkong.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan PPM mandiri ini rencananya dilaksanakan selama 1 hari dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Persiapan dan Pembekalan
 - a. Persiapan program yang akan dilaksanakan
 - b. Perekrutan mahasiswa yang dilibatkan dalam kegiatan pengabdian
 - c. Melakukan koordinasi dengan pemerintah desa
 - d. Melakukan pembekalan (*coaching*) terhadap mahasiswa
 - e. Penyiapan sarana dan perlengkapan
2. Pelaksanaan

Pelaksanaan Program Pengabdian Pada Masyarakat direncanakan akan dilaksanakan sebagai berikut:

Tema Kegiatan : Peningkatan nilai tambah tataniaga singkong melalui pengolahan kulit singkong menjadi kripik singkong

Waktu Pelaksanaan : Desember 2018

Tempat : Kantor Desa Bulontalangi Timur Kecamatan Bulango Timur

Peserta Kegiatan : Masyarakat Desa Bulontalangi Timur
Mahasiswa Jurusan Agribisnis angkatan 2017 kelas A Fakultas Pertanian Universita Negeri Gorontalo

BAB IV

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan PPM dilaksanakan secara tatap muka dengan memberikan edukasi dan pelatihan secara langsung kepada masyarakat mengenai pengolahan limbah kulit singkong menjadi keripik kulit singkong. Kegiatan dilaksanakan sehari yaitu pada hari Jumat tanggal 7 Desember 2018 dari pukul 08.00-10.00 WITA sampai dengan selesai. Peserta kegiatan berjumlah 30 orang masyarakat yang terdiri dari aparat desa dan wanita tani atau ibu rumah tangga sebagai perwakilan masyarakat desa yang dipilih untuk mengikuti kegiatan sosialisasi dan pelatihan PPM. Lokasi penyelenggaraan pelatihan di kantor desa Bulotalangi Timur Kecamatan Bulango Timur. Kegiatan PPM ini dilaksanakan secara mandiri oleh dosen pembimbing lapang dan 30 orang mahasiswa agribisnis, berikut uraian pelaksanaan kegiatan pengabdian:

4.1. TAHAPAN PERSIAPAN

a) Sosialisasi awal program pada masyarakat

Langkah awal yang dilakukan adalah memberikan sosialisasi awal kepada pihak desa yang pada hal ini diwakili oleh aparat desa khususnya kepada kepala desa. Kegiatan sosialisasi awal dimaksudkan untuk mengenalkan program pengabdian yang akan disampaikan kepada masyarakat desa. Pada awal sosialisasi, program ini sempat ditolak oleh kepala desa karena pemahaman masyarakat yang masih sangat kurang terutama terkait dengan pengolahan kulit ubi kayu. Presepsi awal masyarakat adalah kulit ubi kayu dapat menyebabkan keracunan apabila dikonsumsi karena mengandung kandungan asam sianida. Kurangnya pemahaman masyarakat ini menjadi kesempatan pada akademisi untuk memberikan edukasi dan pelatihan mengenai pengolahan kulit ubi menjadi keripik kulit ubi kayu, dimana dengan cara pengolahan yang baik maka limbah ini dapat dikonsumsi. Setelah melakukan diskusi dengan aparat desa, sehingga Bulotalangi Timur Kecamatan Bulango Timur bersedia dan antusias untuk menjadi mitra desa pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat.

b) *Coaching* mahasiswa

Tahapan selanjutnya pada kegiatan persiapan program adalah melakukan *coaching* mahasiswa sebelum melaksanakan kegiatan sosialisasi, Mahasiswa diberikan arahan mengenai teknis pelaksanaan program. Pelaksanaan kegiatan

coching dilaksanakan dengan cara pembimbingan secara berkala di jurusan agribisnis.

4.2. Tahapan Pelaksanaan Program

a) Registrasi Masyarakat



Kegiatan registrasi ini dimaksudkan untuk menyambut masyarakat yang akan mengikut kegiatan pelatihan. Pada saat registrasi masyarakat mengisi daftar hadir dan dibagikan konsumsi ringan sebagai sarapan pagi untuk peserta sebelum kegiatan PPM dimulai.

b) Sambutan Masyarakat



Sambutan masyarakat disampaikan oleh bapak kepala desa. Dalam sambutannya beliau menyampaikan rasa bersyukur menjadi salah satu desa mitra dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Beliau juga menyampaikan antusiasnya untuk melaksanakan kerjasama dengan desa untuk pengembangan produk keripik kulit singkong. Beliau sangat tertarik dengan produk keripik kulit singkong dan berniat untuk menjadikan keripik ini sebagai produk unggulan desa.

c) Kegiatan Edukasi Pengolahan Keripik Kulit Singkong

Kegiatan edukasi pengolahan keripik kulit singkong dilaksanakan sebelum menjelaskan tahapan-tahapan pengolahan kulit singkong menjadi keripik. Kegiatan edukasi ini dimaksudkan sebagai penjelasan ilmiah kandungan-kandungan kimia kulit singkong dan pengaruh pengolahan yang baik dan benar terhadap kandungan kimia tersebut sehingga pada akhirnya kulit singkong

menjadi aman dikonsumsi apabila telah diolah menjadi keripik. Selain itu, juga dijelaskan prospek pasar dan cara-cara pemasaran online yang dapat mendukung pemasaran keripik kulit singkong.



d) Kegiatan Pelatihan Pengolahan dan Pembagian Sample Produk



Pada ini dijelaskan secara detail tahapan-tahapan pengolahan kulit singkong menjadi keripik kulit singkong. Secara umum tahapan ini diawali dengan pemilihan kulit singkong, pengupasan, pegeringan, dan pengemasan. Pelatihan ini diberikan dengan metode sosialisasi dengan visualisasi video pengolahan kulit singkong menjadi keripik. Pengolahannya kulit singkong telah dilaksanakan mahasiswa pada hari sebelum kegiatan

pengabdian sehingga mendapatkan produk jadi keripik kulit singkong. Proses pengolahannya kemudian dijelaskan dan disosialisasikan kepada masyarakat dengan bantuan visualisasi video sehingga proses pengolahannya menjadidi lebih jelas dan mudah dipraktekkan masyarakat. Selanjutnya dibuka sesi diskusi dimana peserta yang mengikuti kegiatan sosialisasi dipersilahkan untuk mendiskusikan hal-hal yang masih kurang dipahami terkait dengan tahapan-tahapan pengolahan kulit singkong menjadi keripik. Pada akhir kegiatan



sosialisasi, mahasiswa membagikan contoh produk keripik kulit singkong yang telah siap dipasarkan kepada seluruh peserta yang mengikuti sosialisasi agar bisa dicicipi.

e) Penutup.

Dalam kegiatan sosialisasi ini masyarakat sebagai peserta menitipkan beberapa harapan untuk pelaksanaan kegiatan ini : harapan masyarakat terkait kegiatan sosialisasi ini agar produk yang di bawah oleh kami mahasiswa agribisnis bisa di kembangkan dalam segi rasa dan manfaat agar bisa jadi produk yang di minati oleh semua orang, demikian pula harapan dari kepala desa bulotalangi timur agar bisa bekerja sama dalam meningkatkan produk tersebut



BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil Kegiatan Pengabdian Mandiri **Peningkatan Nilai Tambah Tataniaga Singkong Melalui Pengolahan Kulit Singkong Menjadi Kripik Singkon Di Desa Bulontalangi Timur Kecamatan Bulango Timur** terlaksana sepenuhnya dengan hasil yang memuaskan. Seluruh program inti yang telah direncanakan sebelumnya berhasil terlaksana dengan sebaik-baiknya. Mahasiswa dapat berkomunikasi dengan baik dengan semua pihak yaitu aparat desa, masyarakat, dan dosen pembimbing lapang. Kerjasama yang terbentuk dengan baik menjadi salah satu unsur pendukung kesuksesan terlaksananya program pengabdian mandiri di Desa Bulontalangi Timur.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS. (2013). *Sensus Pertanian 2013 "Potret Usaha Pertanian Kabupaten Bone Bolango Menurut Subsektor"*. Bone Bolango: BPS Kabupaten Bone Bolango.
- Ntelok, Zephisius Rudianto Eso. 2017. *Limbah Kulit Singkong (Manihot Esculenta L.): Alternatif Olahan Makanan Sehat*. Ejournal stikip Paulus.

LAMPIRAN 2

SURAT KESEDIAAN MITRA



**PEMERINTAHAN KABUPATEN BONE BOLANGO
KECAMATAN BULANGO TIMUR
DESA BULONTALANGI TIMUR**



SURAT KESEDIAAN

- Judul Kegiatan : Peningkatan nilai tambah tataniaga singkong melalui pengolahan kulit singkong menjadi kerpik singkong
- Lokasi : Desa Bulotalangi Timur , Kecamatan Bulango Timur ,
Kabupaten bone bolango
- Perguruan tinggi : UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
- Pelaksana : Yuliana Bakari SP,MP dan mahasiswa angkatan 2017 kelas A
- Peserta : 30 orang
- Keterangan : Bersedia Menerima Mahasiswa Jurusan Agribisnis Dari Universitas Negeri Gorontalo Untuk Melaksanakan Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat Didesa Bulotalangi Timur , Kecamatan Bulango Timur , Kabupaten Bone Bolango Selama 1 Hari Yang Berlangsung Pada November 2018

Demikian Untuk Diketahui Dan Dipergunakan Sebagaimana

Bulotangi Timur , November 2018

Kepala Desa



Jon K Adam

LAMPIRAN 3

FORMAT BIODATA DOSEN PENANGGUNG JAWAB LAPANG

1.	Nama Lengkap	Yuliana Bakari, SP.,MP
2	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
3	Jabatan Struktural	-
4	NIP	199007082015042002
5	NIDN	0008079001
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Gorontalo, 08 Juli 1990
7	Alamat Rumah	Ds. Poowo, Kec. Kabila, Kab. Bone Bolango
8	Nomor Telepon.Faks/HP	082292425859
9	Alamat Kantor	Jl. Jenderal Sudirman No. 6 Kota Gorontalo
10	Nomor Telepon/Faks	0435-821125/0435-821752
11	Alamat e-mail	yulianabakari@gmail.com
12	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1: 0 orang, S-2: 0 orang, S-3: 0 orang
13	Mata Kuliah yang Diampu	a. Ekonomi Produksi Pertanian b. Ekonomi Pertanian Pertanian c. Tataniaga Pertanian d. Matematika Ekonomi e. Ekonomometrika f. Managemen Pemasaran g. Ekonomi Makro

A. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Brawijaya	Malang
Bidang Ilmu	Agribisnis	Ekonomi Pertanian

Tahun Masuk-Lulus	2008-2012	2011-2013
Judul Skripsi/ Thesis/ Disertasi	Analisis Integrasi Pasar Kedelai di Jawa Timur	Analisis Volatilitas Harga, Transmisi Harga, Dan Volatility Spillover Pada Pasar Dunia Crude Palm Oil (Cpo) Dengan Pasar Minyak Goreng Di Indonesia
Nama Pembimbing /Promotor	Prof. Ir. Ratya Anindita, MS., Ph.D Nur Baladina SP.,M.Si	Prof. Ir. Ratya Anindita, MS., Ph.D Dr. Ir. Syafrial, M.Si

B. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2017	Analisis Efisiensi Pemasaran Beras, Jagung dan Cabe di Kabupaten Bone Bolango	Madiri	-
1	2017	Analisis Jaringan Komunikasi Penyuluhan Petani dalam Adopsi Inovasi Pada Komuditas Unggulan di Provinsi Gorontalo	PNBP /BLU Fakultas Pertanian UNG	10.000.000

C. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1.	2016	Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Industri Makanan Hasil Pertanian Dan Peternakan Di Desa Mekar Jaya Kecamatan Wonosari	KKS-PPM UNG 2016	25

		Kabupaten Boalemo		
2.	2016	Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Industri Makanan Hasil Pertanian Dan Peternakan Di Desa Tanjung Harapan Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo	KKS-PPM UNG 2016	25
3.	2017	Pemanfaatan Sampah Anorganik Menjadi Produk Home Industri Bagi Peningkatan Ekonomi Rumah Tangga Petani di Desa Raharjo Kecamatan Wonosari	KKS-PPM UNG 2017	25

D. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	-	-	-

E. Pengalaman Penyampaian Makalah secara Oral Pada Pertemuan/Seminar Ilmiah dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	International Seminar and Proceeding Southeast Asia Agriculture Student Conference	Marketing Efficiency Analysis Of Rice, Corn and Chili in Bone Bolango Regency	Gorontalo, Tahun 2016

F. Pengalaman Penulisan Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	-	-	-	-

G. Pengalaman Perolehan HKI dalam 5-10 Tahun Terakhir

H. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir.

I. Penghargaan yang Pernah diraih dalam 10 Tahun Terakhir

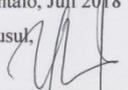
No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Proposal Penelitian.

Gorontalo, Juli 2018

Pengusul,


Yuliana Bakari-SP.,MP
NIP. 199007082015042002